

## ABSTRAK

Muhammad Teddy Rizqoni. 200104010049 (Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Tentang Moderasi Beragama di YouTube) Surya Eka Priyatna, M.Cs selaku Pembimbing I dan Risqiatul Hasanah, S.Sos.,M.Sos, Pada program Studi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2025.

Kata kunci: Retorika dakwah, Habib Husein Ja'far, Moderasi Beragama, YouTube, Ethos, Pathos, Logos.

Penelitian ini mengkaji retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyampaikan pesan moderasi beragama melalui platform YouTube. Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya fenomena intoleransi dan ekstremisme keagamaan di tengah masyarakat Indonesia yang multikultural. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan dakwah yang moderat, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan media digital. Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan salah satu pendakwah yang secara konsisten memanfaatkan media YouTube untuk menyampaikan pesan keislaman yang inklusif dan toleran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk retorika dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar serta mengidentifikasi penerapan unsur ethos, pathos, dan logos dalam menyampaikan pesan moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Objek penelitian berupa lima video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang diunggah di platform YouTube. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teori retorika Aristoteles yang meliputi ethos, pathos, dan logos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar memadukan unsur ethos, pathos, dan logos secara seimbang. Unsur ethos tercermin dari kredibilitas, integritas, serta citra pendakwah yang rendah hati dan berwawasan luas. Unsur pathos tampak melalui penggunaan bahasa yang santai, humoris, dan empatik sehingga mampu menjalin kedekatan emosional dengan audiens. Sementara itu, unsur logos diwujudkan melalui argumentasi rasional yang didasarkan pada dalil keagamaan serta realitas sosial masyarakat. Retorika dakwah tersebut terbukti efektif dalam menyampaikan pesan moderasi beragama dan menjangkau audiens, khususnya generasi muda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan model dakwah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian komunikasi dakwah serta menjadi referensi bagi pendakwah dalam mengembangkan strategi dakwah yang moderat dan inklusif.